

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian jenis *Fragesätze* dalam roman *Püñktchen und Anton* karya Erich Kästner yang terdapat pada percakapan tokoh utama, yaitu Püñktchen kepada Anton dan Anton kepada Püñktchen telah ditemukan sebanyak 44 *Fragesätze*, yaitu 28 *Fragesätze* yang diujarkan Püñktchen kepada Anton dan 16 *Fragesätze* yang diujarkan Anton kepada Püñktchen terdapat dalam 16 kapi-tel. Berikut ini adalah penjabaran hasil analisis, yaitu dalam percakapan Püñktchen ditemukan sebanyak 13 *Fragesätze* dan dalam percakapan Anton dite-mukan sebanyak 6 *Fragesätze* yang termasuk jenis *Entscheidungsfrage*. Dalam percakapan Püñktchen ditemukan sebanyak 8 *Fragesätze* dan dalam percakapan Anton ditemukan sebanyak 4 *Fragesätze* yang termasuk jenis *Sachfrage*. Dalam percakapan Püñktchen ditemukan sebanyak 4 *Fragesätze* dan dalam percakapan Anton tidak ditemukan *Fragesätze* yang termasuk dalam jenis *Alternativfrage*. *Rückfrage* dibagi menjadi dua jenis: 1) Dalam percakapan Püñktchen ditemukan sebanyak 2 *Fragesätze* dan dalam percakapan Anton ditemukan sebanyak 4 *Fragesätze* yang termasuk jenis *Propositionale Rückfrage-Voräußerung als Mitteilung*, 2) Tidak ditemukan *Fragesätze* jenis *Illokutive Rückfrage* dalam percakapan Püñktchen dan Anton. Dalam percakapan Püñktchen dan Anton tidak ditemukan *Fragesätze* yang termasuk jenis *Gegenfrage*. Dalam percakapan

Püñktchen ditemukan sebanyak 1 *Fragesatz* dan dalam percakapan Anton ditemukan 2 *Fragesätze* yang termasuk jenis *Kontaktsignal (Sprecher)*.

B. Implikasi

Bagi pembelajar bahasa Jerman, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman dan yang sedang belajar bahasa Jerman, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai jenis-jenis *Fragesätze* dalam pembahasan *Sprechakt* di bidang linguistik dengan menggunakan roman berbahasa Jerman yang berjudul *Püñktchen und Anton* karya Erich Kästner.

Penelitian ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Jerman, seperti pengetahuan gramatik mengenai bentuk-bentuk *Fragesätze* sebagai penunjang dalam kemampuan menulis.

Selain itu roman *Püñktchen und Anton* dapat juga dijadikan sebagai materi tambahan di bidang literatur, terutama jenis roman anak-anak (*Kinderroman*), karena kalimat-kalimat yang terdapat dalam roman tersebut dapat dijadikan sebagai pembahasan karakter tokoh roman.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, sebaiknya roman *Püñktchen und Anton* karya Erich Kästner digunakan dalam bidang linguistik untuk mengetahui pembentukan kalimat dalam roman dan idiom, sedangkan dalam bidang literatur untuk mengetahui nilai moral, nilai ekstrinsik dan instrinsik yang terkandung pada roman.

Selain itu disarankan adanya penelitian lanjutan mengenai pembahasan pada ujaran dalam roman, misalnya tidak hanya pada jenis-jenis *Fragesätze*, tetapi melakukan penelitian lanjutan mengenai *Fragesätze* yang dikaitkan dengan jenis, makna dan konteks dalam percakapan pada roman *Pünktchen und Anton* karya Erich Kästner.